

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pohon <i>Clitoria ternatea</i> (a); Bunga biru keungunan <i>Clitoria ternatea</i> (b)	6
Gambar 2.2 Daun <i>Clitoria ternatea</i> (a); Polong dan biji <i>Clitoria ternatea</i> (b).....	6
Gambar 2.3 Senyawa flavonoid dari bunga telang (<i>C.ternate L</i>).....	9
Gambar 2.4 Senyawa antosianin dan alcohol alifatik dari bunga telang (<i>C.ternate L</i>)	9
Gambar 2.5 Biji dan kecambah telang.....	10
Gambar 2.6 Kandungan yang terdapat dari biji telang.....	11
Gambar 3.1 Bagan Preparasi dan Ekstraksi Sampel	26
Gambar 3.2 Bagan Alir Uji Antibakteri Metode Difusi Cakram	27
Gambar 3.3 Bagan Alir Uji MIC dengan Metode Mikrodilusi	27
Gambar 3.4 Bagan Alir Penentuan MBC dengan Metode Mikrodilusi.....	28
Gambar 3.5 Bagan Alir Uji Toksisitas	28
Gambar 4.1. Sampel Kering (a); Serbuk Sampel (b).....	30
Gambar 4.2. Maserasi Sampel (c); Ekstrak Kental Aseton Biji Telang (d)	31
Gambar 4.3. Media <i>Mueller Hinton Agar</i> (MHA)	32
Gambar 4.4. Peremajaan Bakteri (a) <i>Enterococcus faecalis</i> dan (b) <i>Proteus vulgaris</i>	32
Gambar 4.5. Hasil MIC Ekstrak Aseton Biji Telang Terhadap : (a) <i>E.faecalis</i> dan (b) <i>P.vulgaris</i>	34
Gambar 4.6. Hasil MBC (a) Biji telang terhadap <i>E.faecalis</i> (b) Kloramfenikol terhadap <i>E.faecalis</i> (c) Biji telang terhadap <i>P.vulgaris</i> (d) Kloramfenikol terhadap <i>P.vulgaris</i>	35
Gambar 4.7. (a) Senyawa delphinidin 3,3,5-triglucoside; (b) Anthoxanthin glucoside	38
Gambar 4.8. Glikosida fenol	39
Gambar 4.9. Grafik hubungan antara log konsentrasi ekstrak aseton biji telang dengan nilai probit sesuai dengan % kematian larva <i>A. salina</i>	41